

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Dengan diterbitkannya Undang-Undang No. 10 tahun 1998 atas perubahan Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang perbankan, Undang-Undang No. 9 tahun 2004 tentang Bank Indonesia, dan UU No. 21 tahun 2008 tentang bank syariah yang diikuti dengan dikelurkannya sejumlah ketentuan pelaksanaan dalam bentuk surat keputusan (SK) direksi BI/Peraturan Bank Indonesia, telah memberikan landasan hukum yang lebih kuat bagi pengembangan perbankan syariah di Indonesia.¹

Kesuksesan Perbankan Syariah diikuti oleh beberapa Lembaga Keuangan Syariah lainnya, seperti Pegadaian syariah, Asuransi syariah, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), *Baitul Mal wa Tamwil* (BMT) serta Koperasi syariah.

Koperasi syariah secara teknis bisa dibilang sebagai koperasi yang prinsip kegiatan dan tujuannya berdasarkan pada syariah islam yaitu Al-Quran dan Assunah. Pengertian umum dari koperasi syariah adalah badan usaha koperasi yang menjalankan usahanya dengan prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu secara garis besar koperasi syariah memiliki aturan yang sama dengan koperasi umum, namun yang membedakannya adalah produk-produk yang ada di koperasi umum diganti dan disesuaikan nama dan sistemnya dengan tuntunan dan ajaran agama islam.²

KSPPS (Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah) adalah lembaga keuangan syariah yang melakukan kegiatan menghimpun dana dari anggota dan menyalurkannya melalui mekanisme usaha Jasa

¹ Tim Pengembangan Perbankan Syariah Institut Bankir Indonesia, *Konsep, Produk Dan Implementasi Operasional Bank Syariah*, Jakarta: Djembatan, 2001, h. 27.

² Teguh Sihono, *Pengantar Ekonomi Koperasi*, Yogyakarta: FPIPS IKIP, h.200

Keuangan Syariah dari dan ditujukan penyalurannya untuk anggota Koperasi, calon anggota Koperasi atau pun anggota Koperasi lain.

Demikian pula di KSPPS (Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah) Arthamadina adalah salah satu lembaga keuangan syariah yang berada di Banyuputih Batang, yang ikut serta dan peduli untuk mensyiarkan ajaran Islam dan untuk mensejahterakan ekonomi masyarakat. KSPPS ini selain menyediakan produk-produk penghimpunan dana (*funding*) seperti simpanan investama, simpanan Kencana, simpanan Hari Raya Idul Fitri dan simpanan berjangka juga menyediakan produk penyaluran (*landing*).

Pada Tugas Akhir ini, penulis fokus pada produk penghimpunan dana yang ada di KSPPS Arthamadina Banyuputih. Salah satunya yaitu produk simpanan berjangka (Simka). Simpanan berjangka (Simka) adalah simpanan anggota yang direncanakan sebagai sarana investasi jangka panjang yang aman. Dana dari mitra akan disalurkan pada berbagai macam usaha halal dan produktif guna mendukung peningkatan ekonomi umat. Penyetorannya dilakukan sekali dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu atau jatuh tempo menurut perjanjian antara penyimpan dengan koperasi. Produk ini didasarkan atas akad mudharabah, dimana anggota dapat menentukan jangka waktu yang dikehendaki dan atas investasi ini anggota berhak atas bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati.

Dalam teori, sistem bagi hasil *mudharabah* dapat dilakukan dengan menggunakan dua metode, yaitu bagi laba (*profit sharing*) atau bagi pendapatan (*revenue sharing*). Bagi laba dihitung dari pendapatan setelah dikurangi beban yang berkaitan dengan pengelolaan dana mudharabah sedangkan bagi pendapatan, dihitung dari total pendapatan pengelolaan *mudharabah*. Dengan kata lain, bagi hasil berupa bagi laba didasarkan pada keuntungan bank syariah, sedangkan bagi pendapatan didasarkan pada pendapatan bank syariah.

Dalam penerapannya di KSPPS Arthamadina bagi hasil yang diberikan kepada anggota/deposan adalah berdasarkan pada *plafond* deposito. Adapun persentase bagi hasilnya ditetapkan oleh pihak KSPPS Arthamadina maksimal adalah 12 % p.a atau setara dengan 1% per bulan.

Berdasarkan dari permasalahan di atas, maka penulis ingin mengetahui sistem bagi hasil yang diterapkan pada produk simpanan berjangka (Simka) / deposito mudharabah dengan mengangkat judul “ANALISIS PENERAPAN SISTEM BAGI HASIL PADA PRODUK SIMPANAN BERJANGKA (SIMKA) / DEPOSITO MUDHARABAH DI KSPPS ARTHAMADINA BANYUPUTIH”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan diatas, maka permasalahan yang akan dibahas adalah:

Bagaimana Analisa penerapan sistem bagi hasil pada produk simpanan berjangka (SIMKA) / Deposito *Mudharabah* di KSPPS Arthamadina Banyuputih ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan:

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana analisis penerapan sistem bagi hasil pada produk simpanan berjangka (Simka) / Deposito *Mudharabah* di KSPPS Arthamadina Banyuputih?

Manfaat:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi mahasiswa

Dapat menambah informasi serta wawasan dalam rangka meningkatkan khazanah ilmu pengetahuan di bidang ekonomi dan perbankan syariah.

2. Bagi Prodi D3 Perbankan Syariah

Menambah informasi dan dapat dijadikan referensi, khususnya bagi akademisi mengenai produk pendanaan funding yaitu produk simpanan berjangka (deposito *mudharabah*) yang ada di KSPPS Arthamadina Banyuputih Batang.

3. Bagi Perusahaan (KSPPS Arthamadina Banyuputih)

Sebagai bahan untuk referensi dalam menerapkan akad sekaligus sistem bagi hasil yang berdasarkan syariah

4. Bagi Masyarakat

Menambah wawasan serta informasi mengenai produk deposito *mudharabah* yang ada di KSPPS Arthamadina Banyuputih.

D. Tinjauan Pustaka

Untuk menghindari kesamaan atau plagiat dalam pembahasan orang lain, maka dalam penulisan Tugas akhir ini penulis mencantumkan beberapa hasil penelitian yang ada kaitannya dengan Tugas Akhir yang penulis buat ini. Diantara penelitian-penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

Pertama, “Implementasi Prinsip *Revenue Sharing* Dalam Produk Penghimpunan Dana (Deposito) Dengan Akad *Mudharabah Muthlaqah* Di BPRS Ben Salamah Abadi Purwodadi”. Karya Riska Diah Saputri Mahasiswi Program Studi D3 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang tahun 2014. Menyimpulkan bahwa penghimpunan dana (deposito) dengan akad *mudharabah muthlaqah* itu menggunakan prinsip *revenue sharing*. Karena perhitungan bagi hasil hasilnya didasarkan kepada total seluruh pendapatan yang diterima sebelum dikurangi dengan biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut.

Kedua, “Penerapan Sistem Bagi Hasil *Revenue Sharing* pada Akad *Mudharabah* Di BMT Amanah Ummah Sukoharjo” Karya Nur Rizqi Febriandika Mahasiswi Program Studi Hukum Ekonomi Islam Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua akad *mudharabah* di BMT Amanah Ummah menggunakan sistem bagi hasil *revenue sharing*, baik dalam hal pembiayaan maupun penghimpunan dana, akad *mudharabah* menggunakan sistem *revenue sharing* secara sempurna, namun pada produk pembiayaan, bagi hasil dilakukan terlebih dahulu dikurang biaya barang-barang pokok namun tanpa dikurangi biaya operasional.

Ketiga, “Mekanisme Pendistribusian Hasil Usaha PT.BPRS PNM Binama Semarang Untuk Deposito *Mudharabah*.” Yang telah di teliti oleh Rizwah mahasiswa IAIN Walisongo pada tahun 2013. Menyimpulkan bahwa mekanisme perhitungan bagi hasil deposito menggunakan sistem *revenue sharing* dan sistem pengakuan pendapatan berdasarkan *cash basic*. Alur perhitungan pendistribusian hasil usaha yang dilakukan PT.BPRS PNM Binama Semarang adalah dengan metode sentralisasi.

E. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kualitatif yaitu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap dan pemikiran orang secara individu maupun secara kelompok.³

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terletak di kantor pusat KSPPS Artamadina yang beralamat di jalan Raya Lokojoyo Km 1 Banyuputih-Batang

³ M.Djuanaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Ruzz Media, 2003, h.89

3. Sumber data

Dalam pengambilan data penulis menggunakan dua jenis data:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber yang diteliti, dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap masalah yang dihadapi. Seperti memperoleh informasi melalui observasi dan wawancara dari objek penelitian. Dalam hal ini penulis melakukan interview atau wawancara langsung dengan pihak KSPPS Artamadina Banyuputih Batang dan nasabah/anggota.

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung, yang diperoleh lewat pihak lain, bukan dari subjek penelitian. Data sekunder ini biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia serta arsip-arsip resmi.⁴ Data pendukung yang telah diperoleh digunakan untuk melengkapi data primer yang berkaitan dengan objek penelitian.

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam usaha pengumpulan data serta keterangan yang diperlukan dalam penelitian studi kasus ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data antara lain:

a. Observasi

Pengumpulan data melalui observasi yaitu proses pengambilan data dengan menggunakan pengamatan langsung di lapangan dalam rangka mencari data tersebut. Penelitian menggunakan ini dengan cara mengumpulkan data dan

⁴ Saifudin Anwar, *Metode Penelitian Lapangan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hal.5

mengadakan pengamatan langsung pada KSPPS Artamadina Banyuputih Batang, yang akan dijadikan obyek atau bahan dalam penelitian dan mencatat secara sistematis mengenai produk penghimpunan dana funding khususnya simpanan berjangka (*deposito mudharabah*).

b. Wawancara

Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal. Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik. Wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data, dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden (pihak yang terkait langsung dengan obyek penulisan), sehingga dapat memperoleh data yang lengkap dan akurat. Pihak yang terkait langsung dalam hal ini adalah manager yang mengetahui mengenai operasional dan sistem bagi hasil yang diterapkan oleh KSPPS Arthamadina Banyuputih.

c. Dokumentasi

Metode pengumpulan data melalui dokumentasi yaitu cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang teori, dalil, hukum-hukum, implementasi dan lain-lain, yang berhubungan dengan masalah penelitian.

5. Metode Analisis Data

Dalam penulisan tugas akhir ini, analisis yang digunakan oleh penulis adalah metode deskriptif yakni metode penelitian yang menggambarkan objek penelitian berupa data-data yang sudah ada. Tujuan dari deskriptif ini adalah untuk membuat deskriptif gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat

mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Adapun metode analisis ini digunakan untuk memberikan gambaran fakta-fakta yang ada mengenai subjek penelitian berdasarkan data yang diperoleh mengenai penerapan sistem bagi hasil pada produk simpanan berjangka (Simka)/deposito *mudharabah* di KSPPS Arthamadina Banyuputih Batang.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini terbagi dalam bab – bab yang menguraikan secara rinci. Adapun sistematika penulisan yang digunakan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian dan sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Berisikan tentang pembahasan mengenai pengertian *mudharabah*, jenis-jenis *mudharabah*, landasan syariah *mudharabah*, rukun dan syarat *mudharabah*, pengertian deposito *mudharabah*, Landasan syariah deposito *mudharabah*, pengertian bagi hasil, konsep bagi hasil, metode penghitungan bagi hasil, aplikasi prinsip *revenue sharing* dan *profit and loss sharing*, faktor-faktor yang mempengaruhi bagi hasil, nisbah keuntungan bagi hasil, perbandingan sistem bunga dan sistem bagi hasil.

BAB III GAMBARAN UMUM KSPPS ARTHAMADINA BANYUPUTIH BATANG

Berisikan tentang Sejarah KSPPS Arthamadina Banyuputih, Visi dan Misi KSPPS Arthamadina, Tujuan, Fungsi dan Peran KSPPS Arthamadina Banyuputih, Struktur Organisasi KSPPS Arthamadina Banyuputih, Deskripsi Tugas Pengelolaan KSPPS Arthamadina Banyuputih, Produk-Produk KSPPS Arthamadina Banyuputih, Luas Lingkup Pemasaran Bidang Garap.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisa Penerapan Sistem Bagi Hasil pada Produk Simpanan Berjangka (Simka) / deposito *mudharabah* Di KSPPS Arthamadina Banyuputih.

BAB V PENUTUP

Berisikan tentang kesimpulan, saran/rekomendasi dan penutup.